

**ANALISIS SIKAP APOTEKER DAN ASISTEN APOTEKER DI
PUSKESMAS-PUSKESMAS WILAYAH SURABAYA TIMUR
MENGENAI *DISPENSING ERROR***

Oliv Fabia, 2012

Pembimbing : (I) Endang Wahjuningsih, (II) Lisa Aditama

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian identifikasi analisis sikap apoteker dan asisten apoteker terkait masalah *dispensing error* pada puskesmas di wilayah surabaya timur. Data diperoleh dengan cara menyebar kuesioner yang telah tervalidasi kepada responden, yaitu apoteker dan asisten apoteker dengan kriteria bekerja di apotik tersebut minimal selama 1 tahun, yang bersedia. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan rancangan analisis deskriptif. Metode pengambilan sampel *non probability sampling* secara *purposive sampling* Total puskesmas di wilayah surabaya timur adalah 12 puskesmas dan jumlah responden yang bersedia mengisi kuesioner tersebut adalah 11 responden apoteker dan 9 responden asisten apoteker. Faktor utama yang menurut responden apoteker berkontribusi terhadap timbulnya *dispensing error* adalah kesulitan dalam membaca tulisan dokter, sedangkan menurut asisten apoteker adalah kelelahan oleh sebab tertentu. Intervensi yang menurut apoteker penting dalam meminimalkan terjadinya *dispensing error* adalah tetap memperbaharui pengetahuan tentang obat, sedangkan menurut asisten apoteker memperbaiki mengurangi beban kerja. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sekitar 64 % apoteker dan 23 % asisten apoteker menyadari telah melakukan kesalahan dalam proses *dispensing* selama 6 bulan terakhir.

Kata kunci : Apoteker dan asisten apoteker, *dispensing error*, sikap, puskesmas.